

LAMPIRAN

Pedoman observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data yang ada di lokasi penelitian. Adapun hal-hal yang diamati yaitu:

1. Mengamati pelaksanaan kegiatan Persekutuan Anak dan Remaja (PAR) Gereja Toraja Mamasa Jemaat Waka'
2. Mengamati relasi sosial anak Remaja di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Waka'
3. Mengamati penerapan nilai-nilai misi persahabatan dalam Persekutuan Anak dan Remaja (PAR)

Hasil Observasi

1. **Penulis mengamati** ibadah Persekutuan Anak dan Remaja di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Waka' berjalan dengan tertib dan komunikatif. Remaja terlibat langsung dalam membacakan Alkitab dan memimpin doa persembahan. Pembina menggunakan cara mengajar yang beragam seperti cerita bergambar, diskusi, dan tanya jawab, serta mengadakan kegiatan bersama seperti lomba Cerdas Cermat Alkitab, permainan kelompok, dan perkemahan Paskah.
2. **Penulis mengamati** penerapan nilai persahabatan di dalam perkumpulan ini. Nilai kasih diajarkan melalui Firman Tuhan untuk diterapkan sehari-hari, dan nilai tenggang rasa ditunjukkan saat remaja mendoakan teman yang sakit sebelum doa bersama. Pembina

juga sengaja membagi kelompok secara acak agar remaja mau berteman dengan siapa saja, serta memperkuat kebersamaan dengan merayakan ulang tahun anggota secara sederhana setelah ibadah.

3. **Penulis mengamati** hubungan sosial antar-remaja terjalin dengan sangat baik. Mereka saling menghargai tanpa membedakan latar belakang, serta berani berbicara dan menyampaikan pendapat di depan kelas. Kerja sama terlihat nyata saat mereka menyelesaikan soal lomba kegiatan serta ikut membantu dan saling membagi tugas secara sukarela saat membantu kegiatan dalam jemaat.

Instrument Penelitian

A. Wawancara dengan Majelis gereja

1. Bagaimana program gereja dalam mendukung relasi sosial anak dan remaja di jemaat ini?
2. Bagaimana pelaksanaan program tersebut mendukung kehidupan relasi sosial anak remaja sehari-hari?
3. Apa tujuan gereja dalam menyelenggarakan kegiatan bagi anak dan remaja?

B. Wawancara dengan Guru atau pembina Remaja

1. Bagaimana Anda berperan dalam membangun relasi sosial anak dan remaja melalui kegiatan PAR?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan relasi sosial antar anak remaja?

3. Bagaimana Anda mengajarkan nilai kristiani seperti kasih, pengampunan, kejujuran, rasa hormat dan tanggung jawab dalam kegiatan Persekutuan Anak dan Remaja?
4. Apakah terdapat perubahan dalam kehidupan relasi sosial anak dan remaja setelah mengikuti kegiatan dalam Persekutuan Anak dan Remaja?

C. Wawancara dengan Remaja

1. Bagaimana dampak kegiatan persekutuan Anak dan Remaja terhadap hubungan sosial Anda dengan teman?
2. Bagaimana hubungan Anda dengan teman-teman setelah mengikuti kegiatan PAR?
3. Apa yang Anda pelajari tentang persahabatan dalam kegiatan Persekutuan Anak dan Remaja (PAR)?
4. Menurut Anda mengapa persahabatan itu penting bagi anak remaja?
5. Apakah kegiatan dalam Persekutuan Anak dan Remaja (PAR) membantu Anda menjadi lebih mudah bergaul dan memiliki teman?

Transkrip Hasil Wawancara

Informan 1 Majelis gereja

Nama Narasumber : Robert Urrung

Jabatan : Penatua

Umur : 58 tahun

Tanggal Wawancara : Waka' 08 Mei 2026

Tempat Wawancara : Waka' (Rumah Keluarga Robert Urrung)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Bagaimana Program gereja dalam mendukung relasi sosial anak dan remaja di jemaat Waka'?	Ya untuk mendukung anak-anak agar relasinya tetap baik maka gereja menyediakan beberapa program khusus bagi anak dan remaja seperti, a. ibadah rutin yang dilaksanakan di gereja setiap minggu pagi pada pukul 08.00-selesai,

		mengadakan kegiatan khusus bagi persekutuan anak dan remaja (PAR) pada hari raya natal dan paskah,
2.	Bagaimana pelaksanaan program tersebut mendukung relasi sosial anak dan remaja?	Program tersebut sangat membantu Anak-anak membangun kedekatan yang lebih baik.
3.	Maksud saya pak bagaimana kegiatan itu dilakukan atau apa-apa saja yang dilakukan dalam kegiatan tersebut?	Yang biasa dilakukan yaitu perayaan Paskah dan Natal jadi ada beberapa kegiatan yang biasa dilakukan dan kegiatan tersebut sangat membantu anak dan remaja menjadi semangat. Dan sebenarnya kalau masalah pelaksanaan kegiatan itu sepenuhnya ditangani oleh pengurus Persekutuan Anak dan Remaja.
4.	Apa tujuan gereja dalam menyelenggarakan kegiatan bagi Persekutuan Anak dan Remaja	Tujuannya supaya anak-anak bertumbuh dalam iman, dan sebagai orang tua kami juga

	(PAR)	senang saat melihat anak-anak di jemaat waka' ini bisa menjalin hubungan yang baik, menghargai satu sama lain dan mampu bekerja sama.
5.	Jadi apakah gereja sudah benar-benar memahami bahwa pelayanan yang dilakukan untuk Remaja adalah merupakan pelayanan untuk Tuhan?	Iya betul sekali sebenarnya kami sebagai majelis atau hamba-hamba Tuhan benar-benar memahami pelayanan itu untuk Tuhan hanya saja kami sering lalai karena banyaknya kesibukan.
	Oh iya baik pak jadi seperti itu ya	

Informan 2

Nama : Demmalili'

Jabatan : Pembina Persekutuan Anak dan Remaja (PAR)

Umur : Demma Lili' (47 tahun)

Tanggal Wawancara : Waka' 10 Mei 2026

Tempat Wawancara : Waka' (Rumah Keluarga Demma Lili')

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Bagaimana bapak berperan dalam membangun relasi sosial anak dan remaja melalui kegiatan Persekutuan Anak dan Remaja (PAR)?	<i>Ya, Mendadi misak guru tatttu yatu dipalako massan liuki dorong te mai anak-anak kenna mala ummikuti kedengan kegiatan kegiatan dipalako lan lingkup Persekutuan Anak dan Remaja (PAR) Supaya bisa melayak bergaul , sikamase-mase misak sola misak (menjadi seorang guru atau pembina tentu yang kami lakukan adalah berperan aktif dalam kegiatan gereja dan terus menerus mendorong anak- anak untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan yang</i>

		diadakan dalam lingkup Persekutuan Anak dan Remaja (PAR) supaya mereka bisa belajar bergaul dengan, bekerja sama, dan saling menghargai satu sama lain).
2.	Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan relasi sosial antar remaja ?	Salah satunya pasti adalah dalam ibadah hari Minggu kita terus bekali dengan kebenaran firman Tuhan ,memberikan arahan agar mereka terus melakukan yang baik. Di ibadah juga biasanya kalau ada salah satu dari anak remaja yang ulang tahun sudah menjadi kebiasaan kami di sini, merayakan hari ulang tahun bersama. Biasanya anak yang berulang tahun membawa kue-kue dan dibagikan langsung kepada teman-temannya.
3.	Kalau misalnya ada anak-anak yang sakit apakah itu didoakan?	Oh iyo, sebelum masuk doa syafaat itu saya bertanya adakah yang

		mau didoakan biasanya dari mereka langsung menjawab kalau memang ada teman mereka yang sakit dan kami doakan bersama.
4.	Pada saat bapak mengajar dalam ibadah hari Minggu apakah ada buku panduan yang dipakai atau bagaimana pak?	<i>Iyo sebenarnya dengan sa ia po taek pianga kami den si kiala sa nang taek pianga den dibagi, makka to disuakan takdai pas pembinaan Guru PAR, pas ki hubungi nakua pura, ya ambai temo denganmi po taek mikik den sipattulak na to diomai BPS kurang memberi informasi. (iya ada tapi kami tidak pernah mengambil, tidak pernah dibagi-bagi. Pernah kami disuruh minta waktu pembinaan guru-guru Persekutuan Anak dan Remaja (PAR), namun ketika kami hubungi mereka mengatakan sudah tidak ada, ya mungkin sekarang sudah ada tapi kami yang kurang komunikasi, orang di BPS</i>

		juga kurang memberi informasi). Makanya saya secara pribadi berinisiatif berkreasi membuat cerita yang sesuai dan berusaha supaya anak-anak bisa suka dengan apa yang saya sampaikan.
5.	Sudah berapa lama bapak tidak menggunakan buku pedoman itu?atau apakah memang tidak pernah dipakai?	Sebenarnya waktu baru terbentuk ini pengurus Persekutuan Anak dan Remaja pada tahun 2022 kami masih buku panduan itu tidak langsung dibuat nanti 2023 baru ada dan itu kami masih dapat tapi selama mungkin 1 tahun ini di 2025 kami sudah tidak pernah dapat itu. Padahal itu sangat membantu kami karena temanya kan sudah ditentukan tinggal kita yang pelajari bagaimana diajarkan kepada anak-anak.
6.	Jadi selama tidak ada buku	Saya secara pribadi kalau jadwal

	panduan itu metode apa yang bapak pakai untuk mengajar?	saya mengajar saya berinisiatif sendiri mempersiapkan bahan bacaan, berkreasi membuat cerita dan berusaha supaya anak-anak bisa suka apa yang saya sampaikan. Terus mengupayakan bagaimana supaya anak-anak itu fokus pada pemberitaan firman yang ajarkan, biasanya dalam ibadah itu kami menggunakan bahan bacaan yang saya pilih kemudian saya kreasikan sendiri dan saya biasa mencari gambar-gambar yang sesuai dengan topik bacaan dan diperlihatkan untuk diperlihatkan kepada anak-anak pada saat ibadah. Dan sejauh ini saya mengamati anak-anak lebih mudah mengerti dan tidak bosan saat mendengarkan firman Tuhan.
7.	Apakah bapak masih ingat tema-	<i>Oh iyo den sia tu kukilalai po taekmo</i>

	tema apa saja yang pernah bapak ajarkan yang berkaitan dengan persahabatan?	<i>dikilalai asan, bisa tu mukutanai pia iao kah si mak buku mingguan lengkap tu tema-tema na tulis iaoh (iya ada yang kuingat tapi tidak semuanya, bisa kamu langsung tanyakan ke anak-anak remaja karena mereka buat buku mingguan setiap hari minggu dan itu lengkap mereka tulis tema-temanya) tema yang masih saya ingat saya pernah ajarkan yaitu:</i> - Cara Hidup Jemaat Yang Pertama (Kis. 2:40-47) - Mengenal sesama berdasarkan (Kisah Para Rasul 13:1-3) - Bekerja sama dengan teman yang berbeda Talenta dari (1 Korintus 12:12-31) Meski berbeda kita bersaudara (Galatia 3:28)
--	--	--

8.	Oh iya, supaya anak-anak tidak cepat bosan selain memperlihatkan gambar metode apa lagi yang biasa digunakan?	Biasanya saya ceritakan terlebih dahulu isi cerita dari perikop tersebut kemudian saya ajak diskusi, dan saya juga menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak-anak dalam memahami apa yang saya sampaikan. Dan itu sangat terlihat ada anak-anak yang berani menyampaikan pendapatnya ya meskipun jawabannya biasa kurang sesuai tapi mereka sudah mampu menyampaikan pendapatnya di depan orang lain.
9.	Selain melalui firman Tuhan bagaimana anak dilatih mempraktikkan persahabatan dalam meningkatkan relasi sosial anak remaja?	Semua anak-anak dilibatkan dalam permainan kelompok saat ada kegiatan baik itu pada saat Natal maupun kegiatan lain, kami juga biasa mengisi puji-pujian di ibadah

		hari minggu karena disitu juga mereka belajar bergaul dan bekerja sama satu sama lain.
10	Bisakah bapak jelaskan bentuk liturgi yang biasa digunakan dalam mengajar?	Iyo liturgi yang kami pakai liturgi biasa dimulai dari - Pembuka (menyanyi) - Doa pembuka lanjut menyanyi - Pembacaan firman Tuhan (anak-anak dibagi tugas membaca 1 ayat per orang atau tergantung dari bacaan - Bercerita lanjut menyanyi - Doa syafaat - Persembahan (untuk doa persembahan salah satu dari anak remaja) - Penutup menyanyi sambil bersalam-salaman
11	Bagaimana bapak mengajarkan	Ya tentunya ketika kami

	nilai-nilai kristiani seperti kasih, pengampunan, kejujuran, rasa hormat dan tanggung jawab dalam kegiatan Persekutuan Anak dan Remaja (PAR)?	melaksanakan ibadah secara khusus di hari minggu itu sebagai seorang guru tentu mereka diajarkan lewat firman Tuhan. Meskipun mereka pada saat mengikuti ibadah fokus dan pandangan mereka sering tidak bisa dikontrol tetapi sebagai seorang guru kami terus membekali mereka. Pada saat ada acara-acara juga kami mendorong anak-anak juga ikut berpartisipasi. Tapi ya memang ada juga anak-anak yang susah untuk menjalin kebersamaan dengan teman-temannya salah satunya ya pasti karena tidak diizinkan oleh orang tua.
12	Selama mengikuti kegiatan-kegiatan menurut pandangan bapak apakah sudah ada	Ya sejauh ini sudah ada , tapi memang ada juga anak- anak yang memang susah berubah dan masih

	perubahan yang terlihat bagi anak-anak?	perlu untuk dibekali.
13	Bagaimana bapak tahu kalau anak-anak sudah berubah dan menerapkan persahabatan?	Itu bisa dilihat ada beberapa anak yang dulunya pendiam dan sudah mulai bergaul dengan teman-temannya, biasanya juga kalau ada kegiatan-kegiatan mereka sudah mulai kompak mengerjakan apa yang ditugaskan kepada mereka.
14	Buktinya pak?	Ada pernah anak-anak tidak mau duduk kalau tidak sama-sama dengan temannya tetapi seiring berjalannya waktu mungkin mereka juga sadar ya sekarang mereka sudah bisa duduk tanpa harus sama-sama. Pada perayaan Natal PAR tahun lalu anak-anak dibagi dalam beberapa kelompok untuk mengikuti lomba. Awalnya ada beberapa anak yang hanya mau bersama teman dekatnya.

		Tetapi setelah diarahkan mereka mulai menerima anggota kelompok yang berbeda. Saat lomba cerdas cermat Alkitab saya melihat mereka saling membantu mengingat jawaban dan memberi semangat kepada teman yang gugup.
--	--	---

Informan 3

Nama : Wati Birok

Jabatan : Pembina Persekutuan Anak dan Remaja

Umur : 39 tahun

Tanggal Wawancara : 10 Mei 2026

Tempat wawancara : Waka' (Rumah Keluarga Demmalili')

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Bagaimana ibu berperan dalam membangun relasi sosial anak dan remaja melalui kegiatan Persekutuan Anak dan Remaja (PAR)?	Ya, saya secara pribadi sangat bersyukur bisa dipilih untuk menjadi salah satu pengurus Persekutuan Anak dan Remaja ya tentu dalam mengemban tanggung jawab ini sangat berat apalagi anak-anak yang dihadapi memiliki karakter yang berbeda-beda namun itu saya terus tekuni dan menjadi seorang guru sekaligus menjadi ibu bagi mereka tentunya

		saya terus mengajak dan mengarahkan anak-anak untuk terlibat baik dalam ibadah, maupun kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup persekutuan anak dan remaja.
2.	Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan relasi anak remaja ?	Pertama itu ibadah rutin yang dilaksanakan di gereja setiap hari minggu jam 8.00-selesai, pada saat saya mengajar itu kan bahan bacaan saya pilih sendiri dan disesuaikan dengan konteks anak-anak, kemudian ya supaya mereka itu bisa akrab satu sama lain saya biasanya mengatur tempat duduk mereka laki-laki dan perempuan. Kedua pengadaan ibadah Natal khusus untuk persekutuan anak dan Remaja (PAR) dan pada saat perayaan natal kami biasa mengadakan ibadah bersama di

		gereja dan kami juga adakan kegiatan seperti lomba Cerdas Cermat Alkitab(CCA), lomba makan kerupuk dan beberapa lomba lainnya. Anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut dibagi ke dalam beberapa kelompok campuran laki-laki dan perempuan lomba dan perayaan paskah itu kami hanya melaksanakan ibadah. Anak-anak ini dibagi per kelompok supaya bisa belajar bekerja sama dalam mengangkat tanggung jawab yang diberikan kepada mereka , saya juga melihat pada saat lomba CCA diadakan mereka tidak langsung menjawab tapi mereka berdiskusi terlebih dahulu untuk memastikan jawaban yang benar.
3.	Apakah setiap tahun diadakan	Ya kalau natal itu setiap tahun

	kegiatan tersebut?	kami adakan ibadah bersama di gereja tapi paskah sesekali saja karena banyaknya kesibukan dan mengingat kondisi dana yang kurang jadi kami adakan hanya sesekali saja.
4.	Dari klasis apakah memang tidak ada kegiatan yang dilaksanakan	Ya ada, tapi tidak setiap tahun juga diadakan kegiatan itu terakhir 2 tahun lalu diadakan paskah klasis Persekutuan Anak dan Remaja di jemaat tetangga (Jemaat Tombanglea), sangat ramai karena orang tua pun juga ikut mendukung dan meramaikan kegiatan tersebut. Banyak lomba dan kegiatan yang diadakan, tetapi yang lebih menarik adalah pengadaan kemah di lapangan, itu dilakukan untuk menjalin keakraban anak-anak.
5.	Jadi selama ada kegiatan orang	Ya betul, dan bisa dibilang mereka

	tua juga ikut mendukung?	sepenuhnya mendukung. Mengapa saya katakan seperti itu karena dalam ibadah natal di gereja itu biasanya kami umumkan supaya semua warga jemaat menghadiri ibadah dan sudah menjadi kebiasaan kami disini pada saat ibadah natal masing-masing rumah tangga (yang ada anaknya dalam Persekutuan Anak dan Remaja) membawa beras dan satu ayam untuk dimasak bersama di gereja dimakan bersama setelah ibadah selesai. Tetapi orang tua yang sudah tidak ada anaknya dalam Persekutuan Anak dan remaja pun ikut membawa ayam dan beras tersebut. Bahkan kalau diadakan kegiatan hampir semua orang tua ikut berpartisipasi menonton.
--	---------------------------------	--

6.	Bagaimana ibu sebagai seorang guru mengajarkan nilai-nilai kristiani seperti kasih, pengampunan, kejujuran, rasa hormat dan tanggung jawab dalam kegiatan Persekutuan Anak Dan Remaja (PAR)?	- Nilai kasih, Tentunya saya ajarkan lewat firman Tuhan dengan mendorong mereka untuk saling peduli satu sama lain tanpa membedakan. Pada saat mereka bertengkar mereka diajak supaya saling memaafkan. - Nilai kejujuran, ya masih banyak anak-anak memang susah untuk berkata jujur tetapi saya terus memberikan teladan dan nasehat supaya mereka berani berkata jujur dan mengakui kesalahan mereka baik kepada orang tua, guru maupun sesama teman. - Rasa hormat, ini yang sering sekali anak-anak
----	---	--

		lupakan makanya hampir setiap ibadah saya selalu sampaikan bagaimana supaya mereka menghargai orang tua, guru, dan sesama. Nilai tanggung jawab, ini biasanya dalam ibadah saya memberikan tugas (ayat hafalan) dan itu ditanya pada saat ibadah minggu berikutnya. Kemudian dalam ibadah mereka ada yang memimpin doa, membaca alkitab satu orang satu ayat atau tergantung dari bacaan yang diambil. Itu saya lakukan supaya mereka belajar bertanggung jawab.
7.	Kalau ada anak-anak yang bertengkar biasanya ibu bagaimana?	- Saya panggil dan menanyakan apa masalahnya lalu saya nasehati supaya mereka

		saling memaafkan dan tidak mengulangnya. Saya juga biasa mengatakan kepada mereka kalian sudah diajarkan saling mengasihi, tidak boleh bertengkar tapi tetap kalian lakukan.
8.	Apakah mereka merespon kalau ibu panggil?	- Oh iyo, mereka respon tapi ya begitulah kadang belum beberapa hari sudah dinasehati sudah mengulangi kesalahan yang sama.
9.	Tapi bagaimana menurut pandangan ibu apakah sudah mulai ada perubahan?	- Ya kalau masalah adanya perubahan itu sudah ada banyak anak-anak di sini yang memang pendiam tapi setelah saya perhatikan sudah mulai ada perubahan, sudah bisa

		saling berkomunikasi satu sama lain, kemudian kalau ada acara-acara dalam jemaat itu mereka juga ikut kerja sama membantu, biasanya yang cewek-cewek itu bantu orang tua cuci piring begitu pun dengan laki-laki mereka juga mencari pekerjaan yang bisa mereka kerjakan bersama.
	Bagaimana ibu mengetahui kalau relasi sosial anak remaja sekarang sudah mulai baik?	- Iyo kan ibadah dimulai jam 8.00 tapi anak-anak itu sering datang tepat waktu, sedangkan saya biasa agak lambat datang karena banyak yang diurus duluan, pas saya datang saya biasa lihat mereka itu berkumpul di atas teras

		rumah (rumah pendeta) saya tidak tahu apa yang mereka lakukan tapi itu mereka bercerita satu sama lain dan bukan cuma satu dua orang hampir semua anak remaja di sana berkumpul. Kemudian mereka juga biasanya bermain di halaman gereja bersama dengan adik-adik sekolah minggu.
--	--	--

Informan 4 Anak Remaja

Nama : Tirsa Noverlia

Umur : 16 tahun

Tanggal Wawancara : Waka' 15 Mei 2026

Tempat Wawancara : Rumah

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Bagaimana dampak kegiatan dalam Persekutuan Anak dan Remaja terhadap hubungan relasi sosial Anda dengan temanmu?	Saya yang dulunya sangat pemalu sudah sedikit berubah dan biasanya kalau sementara ibadah kami ditanya mengenai firman Tuhan yang dipelajari saya sudah berani berdiri dan menjawab meskipun jawaban yang saya berikan mungkin belum sepenuhnya benar.
2.	Bagaimana hubungan Anda dengan teman-teman setelah mengikuti kegiatan Persekutuan Anak dan Remaja?	Baik dan sudah sedikit bisa lebih dekat.
3.	Apa yang dipelajari tentang Misi	Saling menolong, bekerja sama,

	Persahabatan dalam kegiatan Persekutuan Anak dan Remaja (PAR)?	mengampuni teman, tidak mengejek, dan saling menghargai satu sama lain.
4.	Apakah kegiatan Persekutuan Anak dan Remaja (PAR) membantu Anda membangun hubungan yang baik dengan teman?	Sangat membantu, karena dengan adanya ibadah bahkan kegiatan itu kami sering bertemu satu sama lain dan di situ juga kami belajar untuk dekat satu sama lain. Sangat membantu, karena dengan adanya ibadah bahkan kegiatan itu kami sering bertemu satu sama lain dan di situ juga kami belajar untuk dekat satu sama lain.
5.	Tema atau cerita Alkitab apa yang masih kamu ingat yang pernah diajarkan?	Oh iyo den sia kutulis tapi tidak semuanya - Cara hidup jemaat yang pertama (Kis. 2:41-47) Kesimpulan: saling berbagi dan membantu sesama yang membutuhkan - Petrus menyembuhkan

		orang lumpuh (Ki.3:1-10) Kesimpulan : peduli terhadap orang lain, menunjukkan kasih terhadap sesama, menolong tanpa mengharapkan balasan - Gembalakanlah domba-dombaku (Yoh.21;15-17) Kesimpulan: memperhatikan dan menjaga teman serta menunjukkan kasih lewat tindakan nyata - Goliat menantang tentara israel(1 Samuel 17) Kesimpulan : saling mendukung dan memberi semangat serta berani membela kebenaran dan teman yang diperlakukan tidak baik.
6.	Apa yang diajarkan oleh bapak/ibu guru tentang cara	Saling menolong, bekerja sama , mengampuni teman, tidak

	berteman dengan orang lain?	mengejek dan saling menghargai satu sama lain.
7.	Pernahkah kamu melakukannya kepada temanmu?	Ya, disekolah juga sering, pernah teman saya tidak bawa pulpen ke sekolah saya pinjamkan pulpen saya satu pada saat ibadah juga ada pernah teman saya tidak bawa Alkitab, na kami kan selalu membaca satu ayat per orang jadi saya pinjamkan alkitab saya supaya dia juga bisa mengambil bagian membaca.

Informan 5

Nama : Juliani Dika' (15tahun)

Umur : 15 tahun

Tanggal Wawancara : Waka' 15 Mei 2026

Tempat Wawancara : Rumah

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Bagaimana dampak kegiatan dalam Persekutuan Anak dan Remaja terhadap hubungan relasi sosial Anda dengan temanmu?	Ya, saya sudah lebih percaya diri dan bisa dekat dengan siapa saja.
2.	Apa yang dipelajari tentang Misi Persahabatan dalam kegiatan Persekutuan Anak dan Remaja (PAR)?	Saya belajar untuk lebih peduli kepada teman-teman, saling menghormati, dan menjaga hubungan yang baik meskipun kadang-kadang memiliki pendapat yang berbeda dengan mereka.
3.	Tema atau cerita Alkitab apa yang masih kamu ingat pernah diajarkan?	Ada tapi tidak semuanya itu pun yang kutulis hanya tema - Kebangkitan Yesus (Mat.28:1-10)

		- Gembalakanlah domba-dombaku (Yoh.21:15-19) - Kenaikan Yesus (Yoh.24:50-53) - Pengkhotbah (Kis.2:1-13) Petrus Menyembuhkan Orang Lumpuh (Kis.3:1-10)
4.	Bagaimana hubungan Anda dengan teman-teman setelah mengikuti kegiatan Persekutuan Anak dan Remaja? Apakah baik, atau saling bermusuhan?	Ya sudah cukup baik tapi kami masih biasa adu mulut kalau memang itu berbeda pendapat, tapi tidak lama ya baikan kembali.
	Apa yang diajarkan oleh bapak/ibu guru tentang cara berteman dengan orang lain?	Kami diajarkan untuk lebih peduli kepada teman-teman, saling menghormati, dan menjaga hubungan yang baik meskipun saya kadang-kadang memiliki pendapat yang berbeda dengan mereka.
5.	Bagaimana bapak/ibu guru mengajarkan hal itu kepada	Melalui firman Tuhan biasanya bapak/ibu guru menceritakan

	kalian ?	kisah-kisah Alkitab lalu menanyakan kepada kami apa yang bisa dipelajari dari cerita tersebut, apakah itu sering dilakukan atau tidak dan setelah kami menjawab disitulah guru kami mengajarkan supaya kami melakukan itu dalam kehidupan sehari-hari.
6.	Apakah setelah kamu aktif dalam Persekutuan Anak dan Remaja membantu kamu membangun hubungan yang baik?	Ya, kesempatan untuk belajar adalah ketika kami dipertemukan dalam kegiatan-kegiatan sering bersama dan belajar bekerja sama. Dan itu saya sukai karena bisa berkomunikasi satu sama lain dan membangun hubungan yang baik .